



Musrenbang RKPD Pemprov Kalbar

Bupati Minta Dukungan Bangun Infrastruktur

MEMPAWAH--Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun Anggaran 2023, Kamis (7/4) di Balai Petiti Kantor Gubernur Kalimantan Barat di Pontianak. Bupati Mempawah Erlina beserta seluruh bupati dan walikota di Kalbar turut hadir dalam kegiatan itu.

Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji dalam arahannya menyebut salah satu fokus pembangunan Pemerintah Provinsi Kalbar di tahun 2023 mendatang yakni peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pembangunan infrastruktur.

"Sarana dan prasarana kesehatan seperti rumah sakit sudah memadai sehingga tidak menjadi prioritas. Maka, prioritas kita di 2023 nanti adalah upaya meningkatkan IPM dan infrastruktur di Kalbar," tegasnya.

Disamping itu, gubernur berharap sektor perekonomian terus tumbuh dan berkembang positif. Dimulainya operasional Pelabuhan Terminal Kijing hendaknya menjadi salah satu faktor peningkatan PDRB dari ekspor hasil bumi seperti CPO.

"Apalagi, Kalimantan Barat merupakan daerah penghasil CPO terbesar kedua di Indonesia. Tahun lalu saja, perekonomian Kalbar tumbuh 4,78 %, maka diharapkan pada tahun ini bisa tumbuh antara 4,7 - 5 %," tuturnya.

Lebih jauh, Sutarmidji menilai Kalbar memiliki potensi kekayaan alam yang belum dikelola secara optimal seperti daerah

lainnya. Padahal, dia berpondasi potensi alam yang ada sangat kaya dan potensial. Karenanya, dia minta agar potensi alam ini bisa lebih dioptimalkan dimasa mendatang.

"Kita punya potensi SDA yang melimpah. Namun, belum optimal pengelolaannya. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus kita selesaikan. Bagaimana caranya agar SDA ini bisa dimaksimalkan lagi sehingga berkontribusi untuk pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat Kalbar," pintanya.

Terkait angka pengangguran

di Kalbar, Midji mengatakan jumlahnya lebih rendah dibandingkan data nasional. Namun, dia cukup khawatir mengingat trend peningkatan pengangguran tinggi selama dua tahun belakangan ini.

"Untuk angka pengangguran sejak dua tahun ini trendnya meningkat. Ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Namun, seluruh data ini diminta agar betul-betul diperhatikan. Terutama menyangkut validasi data harus disinergikan dengan pihak bersangkutan," pesannya mengingatkan.

Senada Gubernur, Bupati Mempawah Erlina berharap operasional Pelabuhan Terminal Kijing di Sungai Kuyit dapat memberikan dorongan perekonomian yang besar bagi Kalbar umumnya dan Mempawah khususnya.

"Kita berharap operasional Pelabuhan Kijing bisa ditopang dengan pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang mumpuni. Terutama fasilitas jalan dan akses air bersih. Dukungan dari pemerintah provinsi dan pusat sangat dibutuhkan," katanya. *(wah)*